

## BAB VI : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang analisis pola konsumsi dan akses pangan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Batipuh I Tanah Datar tahun 2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar subjek penelitian memiliki status gizi pendek.
2. Sebagian besar subjek penelitian memiliki pola konsumsi kurang baik.
3. Sebagian besar subjek penelitian memiliki akses fisik kurang pangan.
4. Sebagian besar subjek penelitian tergolong keluarga tidak miskin.
5. Tidak terdapat hubungan bermakna antara pola konsumsi dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Batipuh I Tanah Datar tahun 2020 dan memiliki hubungan linear negatif yang sangat rendah.
6. Tidak terdapat hubungan bermakna antara akses fisik dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Batipuh I Tanah Datar tahun 2020 dan memiliki hubungan linear positif yang rendah.
7. Tidak terdapat hubungan bermakna antara akses ekonomi dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Batipuh I Tanah Datar tahun 2020 dan memiliki hubungan linear negatif yang rendah.

### 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak Puskesmas diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi terkait program Puskesmas dan Posyandu serta

memperbaiki pola konsumsi anak yang masih kurang baik di wilayah kerja Puskesmas Batipuh I.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertajam penelitian agar lebih spesifik mengenai pola konsumsi menggunakan kelompok usia yang berbeda serta variabel lain mengenai ketahanan pangan seperti ketersediaan pangan dan penyerapan pangan sehingga penelitian tidak terbatas pada variabel yang ada dalam penelitian ini.

